

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN MENULIS PERMULAAN DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DIAN CERIA SURABAYA**

**Intan Pertiwi Putri Darwanto**

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: intanppd284@gmail.com

**Dr. Sri Setyowati, M.Pd**

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: srisetyowati@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, proses, dan bentuk latihan kegiatan menulis permulaan dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan mengenai kegiatan khusus menulis permulaan yang ada di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya mulai dari bagaimana perencanaan pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan bentuk latihan kegiatan menulis permulaan dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Dengan adanya kegiatan khusus menulis permulaan ini dapat mampu memberikan suatu pembelajaran yang benar-benar efektif dan mampu mengembangkan aspek perkembangan agar tercapai secara keseluruhan tujuan dari adanya kegiatan khusus menulis permulaan yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak.

**Kata Kunci:** menulis permulaan, kemampuan berbahasa.

### **Abstract**

This study aims to describe the planning, process, and form of training in beginning writing activities in stimulating children's language skills. This research is a qualitative research with descriptive research. Analysis of the data used is the Miles and Huberman model. The technique of collecting data uses observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were group B children's of Kindergarten Dian Ceria Surabaya. The results of this study indicate that the special activities of writing the beginning of Kindergarten Dian Ceria in Surabaya started from how the planning of the implementation, the implementation process, and the form of preliminary writing exercises in stimulating the language skills of children in group B in Kindergarten Dian Ceria Surabaya. With the existence of special activities, writing this beginning can be able to provide a learning that is truly effective and able to develop aspects of development in order to achieve the overall objectives of the initial activities specifically writing which aims to stimulate children's language skills.

**Keywords:** *writing the beginning, language ability*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hak warga negara, tidak terkecuali pendidikan di usia dini. Pendidikan pada anak usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupan anak dimasa depan. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan yang lebih lanjut mengenai perkembangan anak usia dini.

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk suatu pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyalanggaran program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang merupakan masa peka bagi anak untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2015:2).

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek kemampuan fisik yaitu menulis. Pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah

Taman Kanak-kanak agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan anak usia dini dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Dalam menulis permulaan dapat mengarahkan mereka kepada proses pembelajaran menulis dengan baik. (Abdurahman, 2012:180)

Menurut Mulyanti (2013:64), kebiasaan menulis yang dilihat dari ayah, ibu dan orang dewasa lainnya akan memberikan inspirasi menulis bagi anak. Pendapat lain dikemukakan oleh Kusumaningsih (2013:65) bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya menunjukkan bahwa latar belakang anak didik di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya sebagian besar dari keluarga yang orangtua anak adalah pekerja, jadi perhatian kedua orangtua yang sangat kurang memperhatikan pentingnya pendidikan dasar dengan mengenalkan huruf, mengenalkan huruf sangatlah penting untuk dasar membaca dan menulis. Dasar menulis ataupun membaca dengan huruf dapat dikenalkan pada anak sejak usia dini agar anak tersebut dapat memahami tingkat kesulitan ketika berada di sekolah nanti dan juga membantu guru untuk lebih mudah mengenalkan huruf pada kegiatan belajar mengajar ketika anak tersebut sudah memasuki bangku sekolah.

Pada kegiatan menulis juga bersanding dengan kegiatan kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk mengekspresikan atau menyatakan emosi, perasaan, cita-cita, keinginan dan pemikiran seseorang. Namun jika gagasan itu telah dituangkan dan diatur dalam bentuk kata ataupun kalimat yang diucapkan melalui lisan ataupun dicatat dengan simbol-simbol berupa tulisan, maka gagasan tersebut berubah menjadi bahasa dikarenakan sudah berwujud. Anak-anak belajar berpikir untuk menyusun kalimat yang akan dipakainya untuk disampaikan pada orang lain sesuai dengan maksud ataupun gagasan yang dimilikinya. Di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya diadakannya program khusus menulis permulaan, karena dengan adanya program khusus menulis permulaan anak dapat mengenal huruf dengan baik sehingga kemampuan berbahasa anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya, penulis ingin melakukan analisis lanjut mengenai implementasi kegiatan menulis pada kelompok B khususnya menulis permulaan untuk menstimulasi

kemampuan berbahasa anak, guna mendapatkan data tersebut melalui program sekolah yaitu kegiatan khusus menulis permulaan setiap minggu dua kali pada hari senin dan kamis setelah istirahat. Oleh karena itu, penulis tertarik melihat lebih dalam lagi untuk mengamati dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan khusus menulis permulaan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Sehingga dilakukan studi deskriptif tentang implementasi kegiatan menulis permulaan dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya.

Fokus dari penelitian ini yaitu implementasi kegiatan menulis permulaan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya, yang terbagi dalam tiga sub fokus yaitu perencanaan, proses serta bentuk-bentuk latihan kegiatan menulis permulaan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Menurut Moleong (2014:6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya yang berjumlah 12 anak. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya Jl. Medokan Semampir Indah VII No.3 Surabaya. Peneliti memilih melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya karena sekolah tersebut memiliki program khusus kegiatan menulis permulaan yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis setelah istirahat.

Penelitian dilakukan di tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 26 Juli – 23 Agustus 2018. Penelitian dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu pada kegiatan menulis permulaan yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer menurut Sugiyono (2013:193), sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari subjek penelitian berupa hasil wawancara dan observasi selama penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada guru kelas kelompok B Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya, serta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2013:193), sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapatkan dari catatan lapangan, data guru maupun data kepala sekolah, serta foto hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2011:222), bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan pada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2011:224). Pengumpulan data yang benar-benar tepat dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Menurut Sugiyono (2011:246), terdapat tiga langkah dalam teknik analisis data model *Miles and Huberman* yaitu: (1) *data reduction* (data reduksi) yakni: mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, peneliti merasa sangat perlu untuk mereduksi data karena semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak dan rumit. Sehingga dengan adanya reduksi data, data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (2) *data display* (penyajian data) yakni: menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (3) *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan/verifikasi data) yakni: menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.

Untuk memperkuat rasa kepercayaan pembaca pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengabsahan data. Pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi. Menurut Moleong (2014: 330), menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan menulis permulaan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya telah terjadwal dengan baik setiap dua kali dalam seminggu pada hari senin dan kamis setelah istirahat. Kegiatan menulis permulaan ini sudah mengacu pada kurikulum 2013 yang di dalamnya

mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek bidang perkembangan bahasa. Perencanaan kegiatan menulis permulaan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya diawali dengan guru menyiapkan rpph, kemudian memilih kegiatan yang akan dilaksanakan, lalu menyiapkan lembar kerja anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fadillah (2012:113) yang mengungkapkan bahwa perencanaan dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Proses pelaksanaan kegiatan khusus menulis permulaan di Taman kanak-kanak Dian Ceria Surabaya menggunakan alokasi waktu yang variatif sesuai dengan yang di kemukakan oleh guru kelompok B Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya mengingat bahwa kegiatan khusus tersebut dilaksanakan setelah istirahat yang memerlukan usaha lebih untuk mengembalikan konsentrasi anak. Proses pelaksanaan kegiatan khusus menulis permulaan menggunakan alokasi waktu berlangsung 30-45 menit. Proses kegiatan menulis permulaan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya ini meliputi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kata-kata yang dikenal, mengulang kalimat sederhana, serta mengulang kalimat yang lebih kompleks. Dalam proses kegiatan menulis permulaan terdapat beberapa indikator yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang diantaranya yaitu menyebutkan simbo-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kata-kata yang dikenal serta mengulang kalimat sederhana.

Bentuk latihan yang diberikan oleh guru di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya mengikuti perkembangan anak dan kemampuan anak sehingga dapat berkembang. Setelah proses kegiatan menulis permulaan, kemudian guru memberikan beberapa latihan kepada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Latihan-kegiatan menulis permulaan tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang meliputi meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z0, membuat coretan yang bermakna, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri, serta menyusun kalimat sederhana. Kemampuan guru dalam memberikan pijakan-pijakan dalam kegiatan khusus menulis permulaan sampai dengan tuntas untuk menstimulasi, memberikan latihan dan membiasakan untuk berkomunikasi dengan baik. Guru dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan khusus menulis permulaan dengan baik. Dengan begitu bentuk latihan yang diberikan oleh guru akan mengikuti dari perkembangan anak, dan kemampuan anak akan berkembang. Dampak yang diperoleh anak dapat dilihat

pada aktivitas sehari-harinya di kelas, anak mampu berkomunikasi dengan baik.

Antara perencanaan, proses dan bentuk latihan kegiatan khusus menulis permulaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan saling mempengaruhi.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat 3 simpulan sebagai berikut:

1. perencanaan kegiatan menulis permulaan telah terjadwal dengan baik setiap dua kali dalam seminggu pada hari senin dan kamis setelah istirahat. Perencanaan kegiatan menulis permulaan ini sudah mengacu pada kurikulum yang diberlakukan di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Kegiatan menulis permulaan ini sudah mengacu pada kurikulum 2013 yang di dalamnya mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek bidang perkembangan bahasa. Ada standar yang digunakan dalam pencapaian perkembangan bahasa, sehingga dapat diaplikasikan pada kegiatan menulis permulaan. Kegiatan khusus menulis permulaan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak ini menggunakan RPPH yang sudah dibuatkan oleh pihak Taman Kanak-kanak.
2. Proses pelaksanaan kegiatan khusus menulis permulaan dengan alokasi waktu yang variatif sesuai dengan yang di kemukakan oleh guru kelompok B Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya. Proses pelaksanaan kegiatan khusus menulis permulaan menggunakan alokasi waktu berlangsung 30-45 menit. Sebelum kegiatan khusus dimulai, Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan khusus menulis permulaan yaitu menyiapkan poster huruf dan poster kata serta materi yang akan digunakan. Guru menampilkan poster huruf terlebih dahulu dan anak-anak diperintah untuk membaca poster huruf tersebut. Setelah membaca poster huruf, dilanjutkan membaca poster kata, dan beberapa anak ditunjuk untuk maju ke depan kelas untuk menulis dan membaca. Anak akan selalu di amati oleh guru dalam proses pelaksanaan kegiatan khusus menulis permulaan. Ketika waktu telah selesai anak akan di beri penilaian untuk dievaluasi kembali.
3. Bentuk-bentuk latihan kegiatan menulis permulaan dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya meliputi meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z), membuat coretan yang

bermakna, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, serta menyusun kalimat sederhana.

### Saran

Dalam penelitian ini telah dilakukan pengamatan yang berjudul implementasi Kegiatan Menulis Permulaan Dalam Menstimulasi Kegiatan Berbahasa Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Dian Ceria Surabaya, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
  - a. Adanya bukti bahwa implementasi kegiatan menulis permulaan dapat menstimulasi perkembangan kemampuan berbahasa anak. Maka disarankan kepada guru untuk menggunakan implementasi kegiatan menulis permulaan dalam menstimulasi perkembangan berbahasa anak.
  - b. Proses kegiatan menulis permulaan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, akan tetapi mengingat waktu diselenggarakannya kegiatan khusus menulis permulaan tersebut setelah istirahat maka disarankan kepada guru untuk mengontrol waktu dan mengembalikan konsentrasi anak agar dapat mengikuti kegiatan menulis permulaan dengan maksimal.
  - c. Bentuk-bentuk latihan kegiatan menulis permulaan yang diberikan kepada anak sudah sesuai dengan tahapan-tahapan menulis permulaan, namun perlu dilakukan pengembangan lembar kerja anak yang lebih variatif supaya anak tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan menulis permulaan.
2. Bagi Orang Tua  
Disarankan kepada orang tua untuk berperan aktif dalam memberikan pengulangan latihan kegiatan menulis permulaan yang sudah dilakukan disekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhamad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Kusumaningsih, Dewi Dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyanti, Sri. 2013. *Cara Cerdas Mendidik & Mengoptimalkan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Buana Pustaka. Cet. 1.

Permendikbud No 137. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

